

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

PROVINSI BALI - KABUPATEN BULELENG

MINGGU KE-18 TAHUN 2026

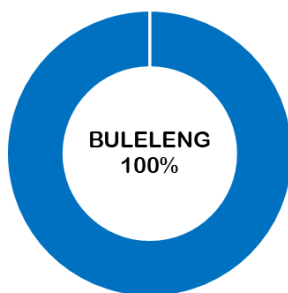
SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Pada tahun 2026, Kabupaten Buleleng memiliki 30 unit pelapor yang terdiri dari 20 puskesmas dan 10 rumah sakit
- Pada minggu ke-18 terdapat 25 unit pelapor yang menghasilkan alert (83,3%)
- Tidak ada KLB yang teridentifikasi di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.
- Terdapat 36 alert yang muncul pada minggu 18 yaitu :

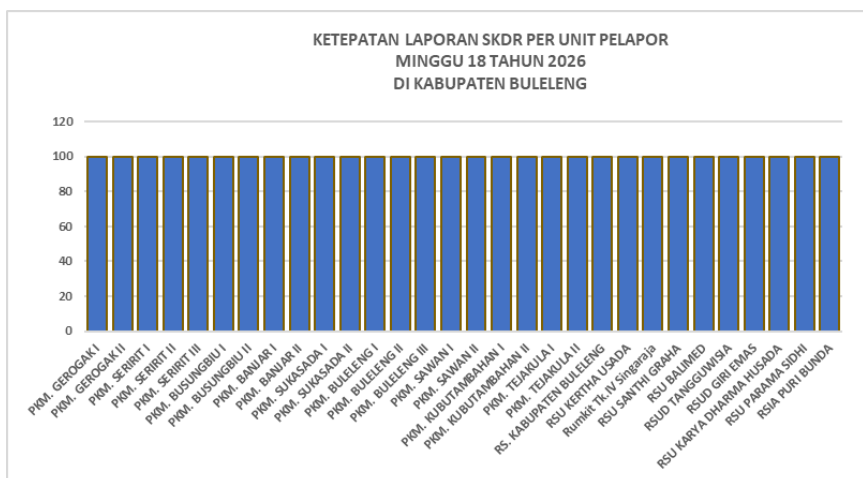
Jumlah Alert	Nama Penyakit	Unit Pelapor
1	Diare Akut	PKM: Sukasada I
3	Suspek Dengue	PKM: Gerokgak II RS: RSUD Kab. Buleleng, RSUD Balimed
1	Pneumonia	RS: RSUD Karya Dharma Husada
1	Diare Berdarah/Disentri	PKM: Gerokgak II
2	Sindrom Jaundice Akut	RS: RSUD Kab. Buleleng, RSUD Karya Dharma Husada
1	Suspek Campak	PKM: Buleleng II
22	GHPR	PKM: 20 puskesmas RS: RSUD Kab. Buleleng, RSIA Puri Bunda
1	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	PKM: Buleleng II
2	Suspek HFMD	PKM: Buleleng III RS: RSIA Puri Bunda
2	ISPA	PKM: Busungbiu II RS: RSUD Kertha Usada

INDIKATOR KINERJA

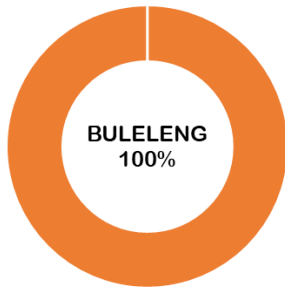
Ketepatan Laporan Mingguan SKDR



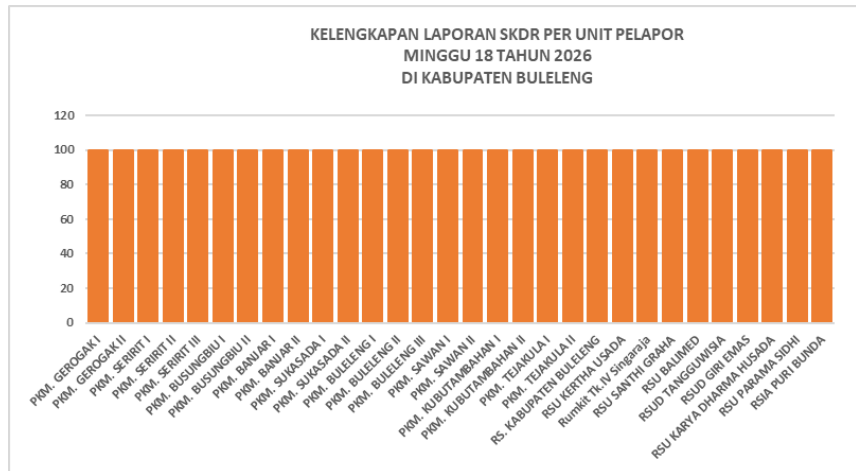
Ketepatan laporan sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



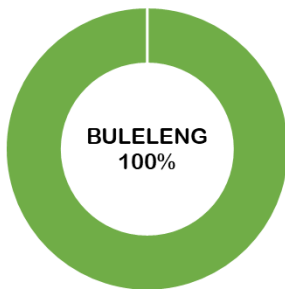
Kelengkapan Laporan Mingguan SKDR



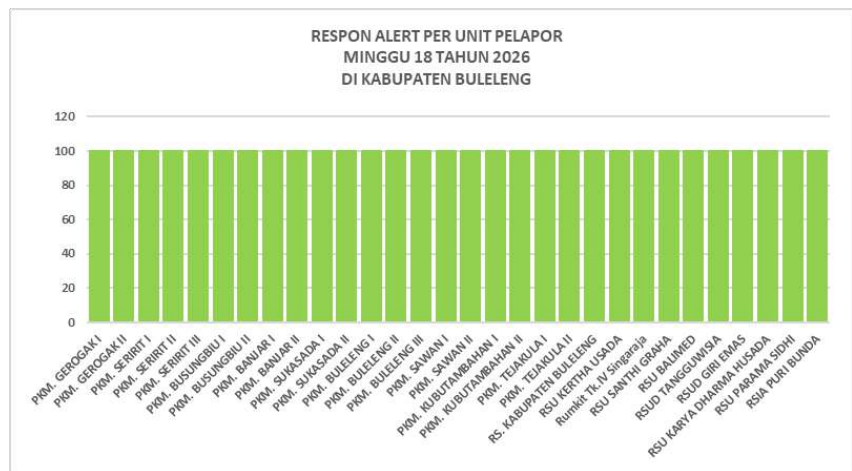
Kelengkapan laporan sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



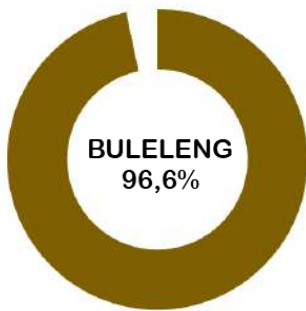
Respon Alert SKDR



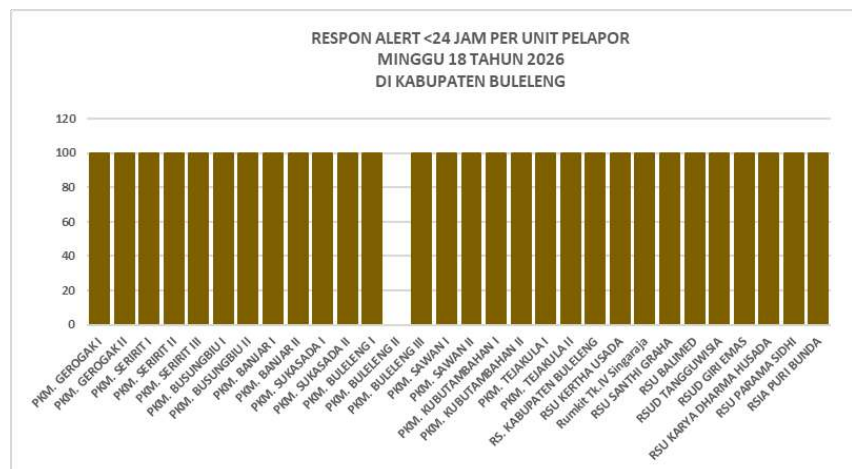
Persentase alert yang direpon sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



Respon Alert SKDR <24 Jam



Persentase alert yang direpon <24 jam sebesar 96,6%

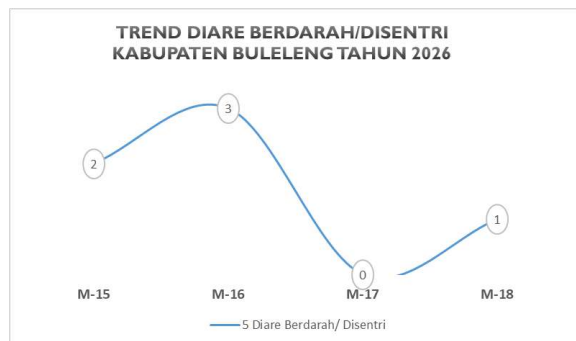
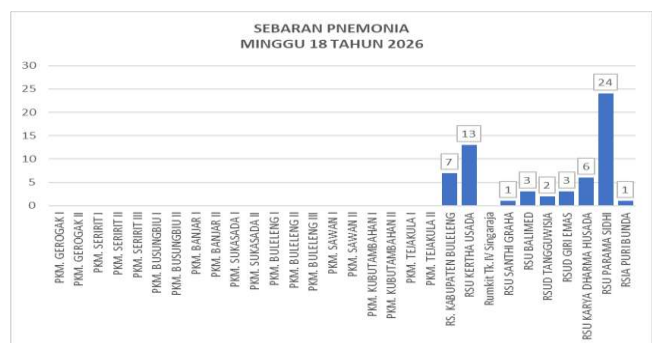


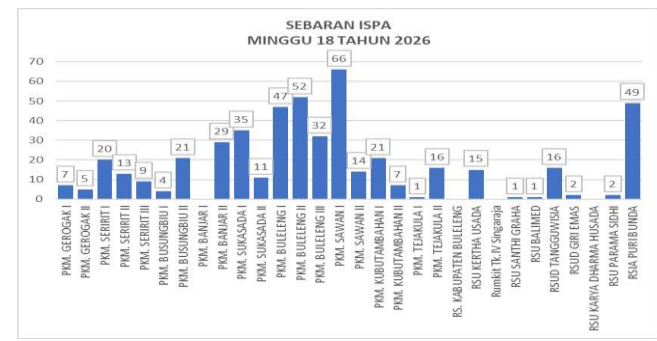
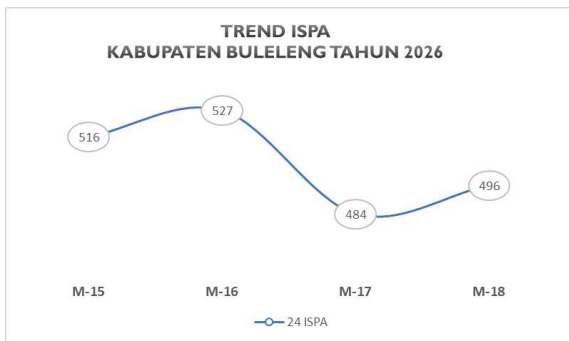
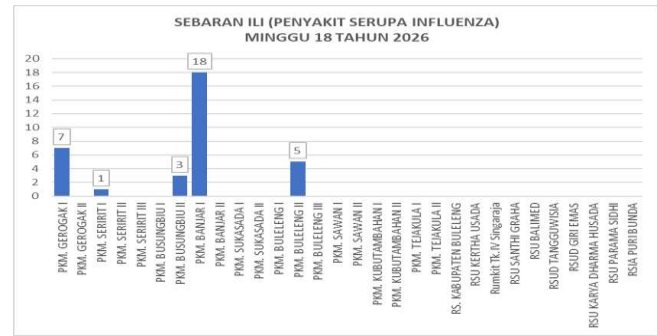
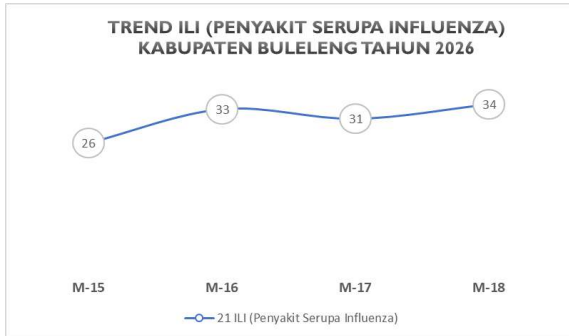
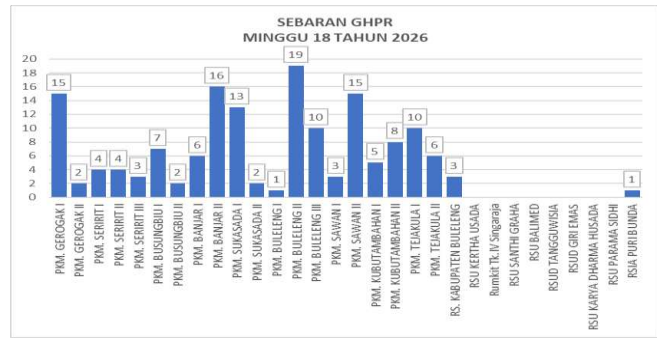
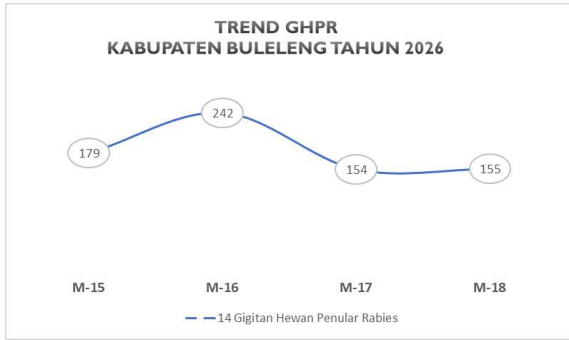
DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH DUA MINGGU TERAKHIR

GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB

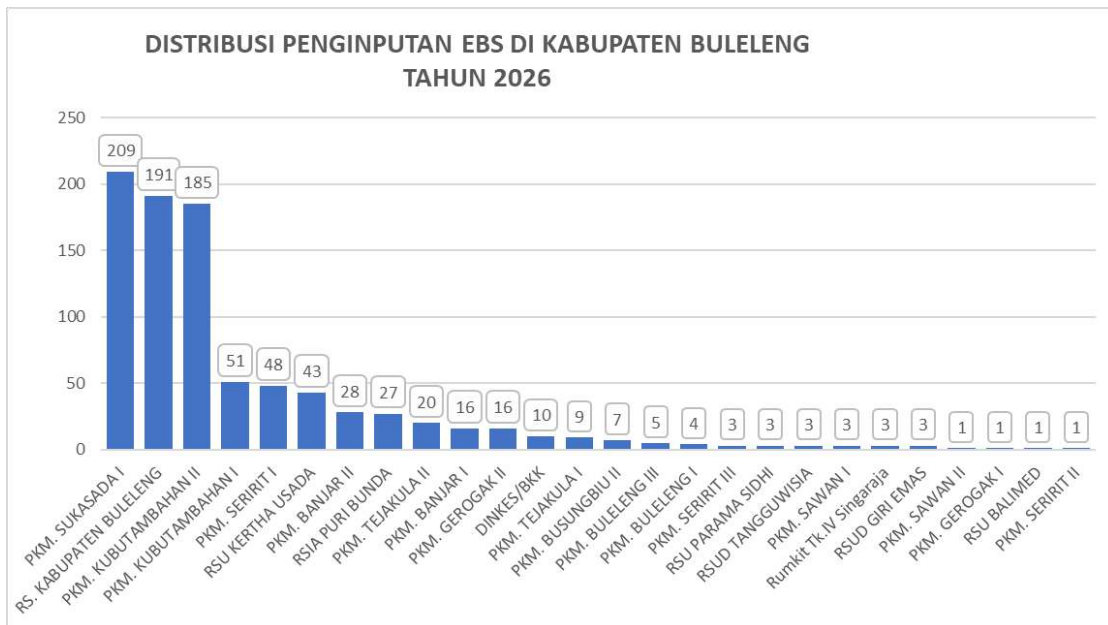
PUSKESMAS					RUMAH SAKIT				
No	Penyakit	M-17	M-18	Ket	No	Penyakit	M-17	M-18	Ket
1	Diare Akut	57	42		1	Diare Akut	85	64	
2	Malaria Konfirmasi	0	0		2	Malaria Konfirmasi	0	0	
3	Suspek Dengue	5	2		3	Suspek Dengue	8	10	↑
4	Pneumonia	1	0		4	Pneumonia	55	60	↑
5	Diare Berdarah/ Disentri	0	1	↑	5	Diare Berdarah/ Disentri	0	0	
6	Suspek Demam Tifoid	6	3		6	Suspek Demam Tifoid	5	6	↑
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0		7	Sindrom Jaundice Akut	3	3	
8	Suspek Chikungunya	0	0		8	Suspek Chikungunya	0	0	
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0		9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0	
10	Suspek Campak	2	1		10	Suspek Campak	3	0	
11	Kasus Observasi Difteri	0	0		11	Kasus Observasi Difteri	0	0	
12	Pertussis	0	0		12	Pertussis	0	0	
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0		13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	0	
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	150	151	↑	14	Gigitan Hewan Penular Rabies	4	4	
15	Suspek Antrax	0	0		15	Suspek Antrax	0	0	
16	Suspek Leptospirosis	0	0		16	Suspek Leptospirosis	0	0	
17	Suspek Kolera	0	0		17	Suspek Kolera	0	0	
18	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0		19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	
19	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0		20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	
20	Suspek Tetanus	0	0		21	Suspek Tetanus	0	0	
21	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	31	34	↑	22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	0	
22	Suspek HFMD	1	2	↑	23	Suspek HFMD	5	1	
23	Covid-19 Konfirmasi	0	0		24	Covid-19 Konfirmasi	0	0	
24	ISPA	414	410		24	ISPA	70	86	↑
25	Total Kunjungan	10,008	10,768		25	Total Kunjungan	11,192	13,218	

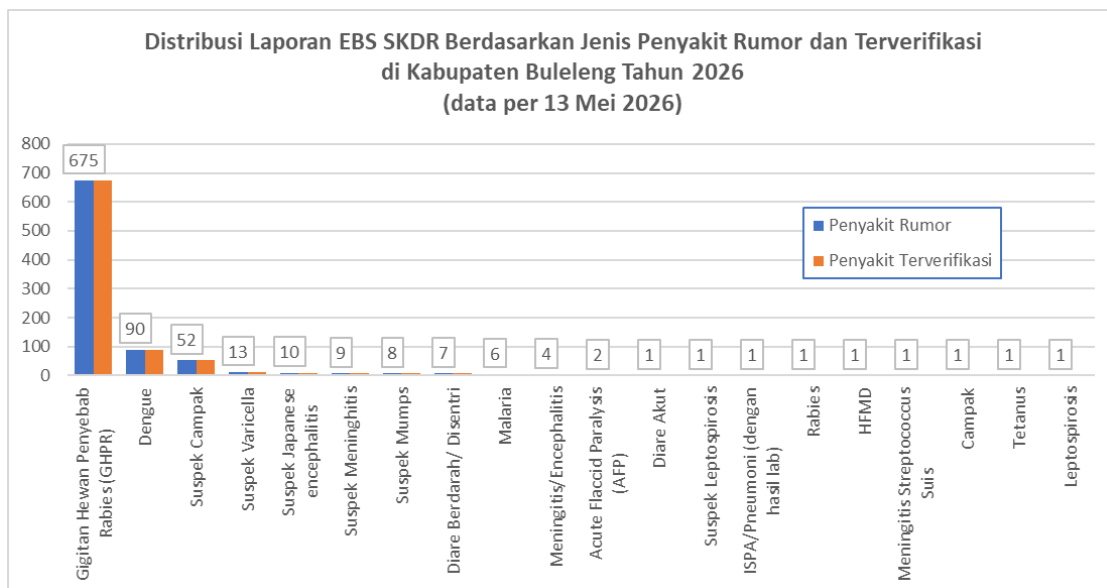
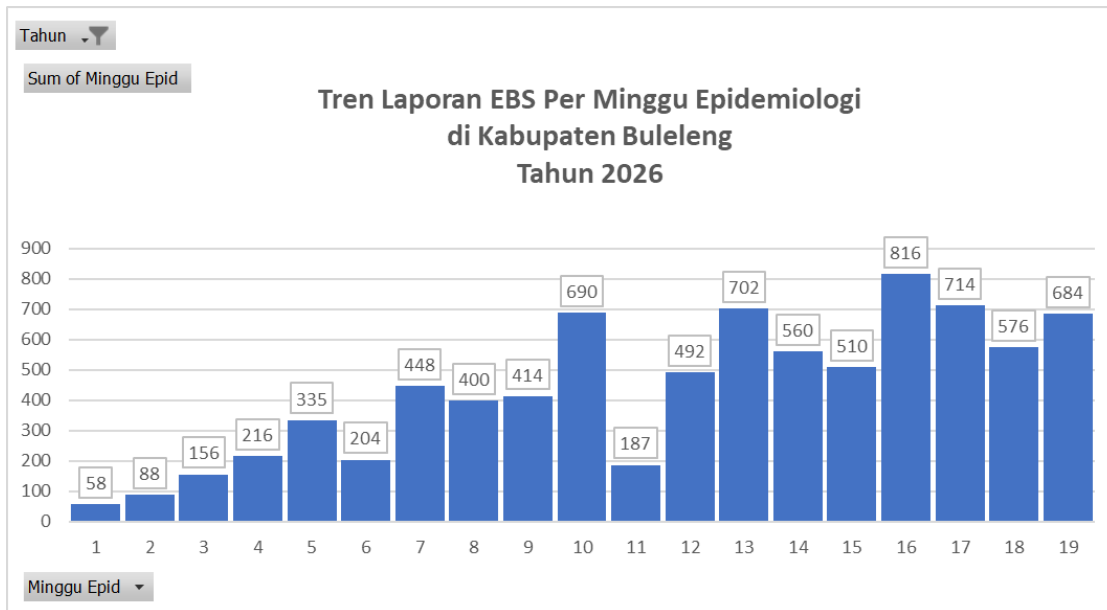
Hasil pengamatan penyakit potensial KLB dalam 4 minggu terakhir di Kabupaten Buleleng, menunjukkan terjadinya kecenderungan peningkatan kasus pada 5 penyakit yaitu pneumonia, diare berdarah/disentri, GHPR, ILI, dan ISPA sesuai grafik berikut ini.





EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS)





PRAKIRAAN CUACA BERBASIS DAMPAK

1. Berdasarkan informasi dari BMKG (<https://staklim-bali.bmkg.go.id/>), prediksi angka insiden DBD di Kabupaten Buleleng pada bulan Mei dan Juni 2026 berada pada level aman. Beberapa kegiatan yang perlu dilakukan selama fase aman adalah Penyelidikan Epidemiologi (PE), Penyuluhan, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Larvasidasi Selektif.
2. Dalam situs BMKG (<https://www.bmkg.go.id/cuaca/potensi-cuaca-ekstrem>) per tanggal 13 – 15 Mei 2026, Provinsi Bali mengalami potensi hujan sedang - lebat pada tanggal 14 Mei 2026.

REKOMENDASI

1. Puskesmas dan rumah sakit melakukan verifikasi *alert* <24 jam, Penyelidikan Epidemiologi (PE), serta memastikan ketersediaan logistik medis (seperti antibiotik pneumonia, oralit, dan Vaksin Anti Rabies/VAR).
2. Pemangku kebijakan (camat, kepala desa dan lintas sektor) mengaktifkan kembali koordinasi sektor terkait.
3. Kader kesehatan dan tokoh masyarakat melakukan penyuluhan tentang pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), etika batuk, dan pelaporan segera jika ada gigitan hewan penular rabies.
4. Masyarakat mengenali tanda/gejala bahaya (seperti napas sesak pada balita atau diare berdarah), segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan serta menjaga daya tahan tubuh. Hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit di level rumah tangga serta mempercepat akses pertolongan pertama.